

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2023)

Shidiq Adhinegoro¹⁾, Moh Bahrudin²⁾, Yulistia Devi³⁾

^{1,2,3}, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: sidiqadhi3661@gmail.com, mohbahrudin@radenintan.ac.id dan
yulistiadevi5@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan, dimana profitabilitas merupakan faktor penting di dalam manajemen keuangan dan dapat diartikan sebagai entitas dengan cara memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan Return on Asset yaitu (ROA, laba atas asset) mengukur tingkat laba terhadap asset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai probabilitas signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar $0,205 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan nilai perusahaan, hasil pengujian kedua menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t dengan nilai probabilitas signifikansi variabel ROA sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil pengujian ketiga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat dilihat dari nilai F sebesar 0,857 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Pada penelitian ini profitabilitas secara islam tidak diterapkan karena perusahaan yang digunakan merupakan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, ROA, Nilai Perusahaan, Manajemen Keuangan.*

Abstract

This study was conducted to determine the influence of company size and profitability on company size. Some factors that can affect the value of a company include profitability and company size, where profitability is an important factor in financial management and can be interpreted as an entity by utilizing the assets owned by the company. Profitability can be measured by Return on Assets, namely (ROA, return on assets) measuring the level of profit on the assets used in generating the profit. This research is a quantitative research. The results of this study show that the size of the company has no effect on the value of the company, this can be seen from the results of the t-test with the probability value of the significance variable of the company size of $0.205 > 0.05$ so that it can be concluded that the size of the company has no effect on the disclosure of the value of the company, the results of the second test show that profitability has a significant effect on the value of the company, this can be seen from the results of the value of the company the probability of the significance of the ROA variable is $0.000 < 0.05$ so that it can be concluded that ROA has a positive and significant effect on the company's value, the third test result shows that the company size and ROA have a simultaneous effect on the company's value, this can be seen from the F value of 0.857 and the significance value of $0.000 < 0.05$. In this study, Islamic profitability is not applied because the company used is a conventional bank listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Company Size, ROA, Company Value, Money Management.*

Pendahuluan

Manajemen keuangan merupakan salah satu elemen penting dalam pencapaian tujuan suatu perusahaan, karena manajemen keuangan itu sendiri adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh manajemen untuk merencanakan, mengelola dan mengawasi segala aktivitas yang berkaitan dengan keuangan dalam suatu perusahaan. Dalam manajemen keuangan, selain untuk merencanakan, mengelola, dan mengawasi aktivitas keuangan juga berperan untuk melakukan aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana Pendahuluan berisi latar belakang penelitian secara singkat. mendapatkan proses pendanaan dan pengalokasiannya sehingga tercapai tujuan perusahaan yang diinginkan, yaitu dengan penggunaan modal yang efisien tetapi dapat menghasilkan laba yang cukup tinggi.

Pada umumnya ruang lingkup manajemen keuangan berkaitan dengan keputusan-keputusan yang ditentukan oleh manajer keuangan, diantaranya keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan terkait pembagian

dividen. Keputusan-keputusan tersebut diharapkan dapat mencapai tujuan perusahaan. Dalam era industrialisasi yang semakin kompetitif sekarang ini, setiap perusahaan harus meningkatkan daya saing secara terus-menerus. Persaingan yang semakin meningkat baik di pasar domestik maupun di pasar internasional menuntut perusahaan untuk dapat mempertahankan atau memperoleh keuntungan kompetitif dengan cara memberikan perhatian penuh pada kegiatan operasional dan finansial perusahaan. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sementara tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Persaingan antar perusahaan merupakan hal biasa dan tidak dapat dihindari terutama bagi perusahaan dengan pangsa pasar yang serupa. Agar dapat bertahan dalam persaingan yang ketat dan tetap eksis di dunia bisnis, perusahaan harus menyiapkan strategi terbaik untuk menjaga nilai perusahaan atau bahkan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan tercermin dari harga saham perusahaan di pasar modal. Adapun cara mengukur tingkat kemakmuran para pemegang saham adalah melalui nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah go publik. Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Terdapat indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, yaitu Tobin's Q. Dimana Tobin's Q adalah indicator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu proforma manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan. Nilai Tobin's Q menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki perusahaan atau potensi pertumbuhan perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari nilai saham perusahaan yang beredar. Semakin tinggi nilai saham yang beredar maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan juga akan memakmurkan para pemegang saham. Nilai perusahaan diproksikan dengan Price to Book Value (PBV). PBV merupakan nilai yang muncul akibat perilaku pasar dalam menilai seberapa besar menilai harga buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka pasar makin percaya pada prospek Perusahaan.

Fenomena naik turunnya harga saham yang terjadi pada perusahaan perbankan sangat menarik untuk dibahas. Kenaikan maupun penurunan nilai saham yang terjadi dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun faktor internal dari perusahaan. Faktor eksternal, pemicunya datang dari luar perusahaan dan tidak dapat dicegah dampaknya oleh perbankan. Faktor eksternal tersebut contohnya adalah persaingan pasar dagang internasional yang mengalami ketegangan, fluktuasi kurs dari rupiah terhadap mata uang asing, dan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yang berdampak pada perbankan. Berbeda dengan faktor internal yang pemicunya datang dari internal perusahaan itu sendiri. Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Namun, disisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari

penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif pada perusahaan karena dapat meningkatkan Nilai Perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan dapat menarik investor baru untuk berinvestasi. Perusahaan selalu mengharapkan profitabilitas yang tinggi, oleh karena itu perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas, antara lain perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

Profitabilitas sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan Profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak. Jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Dewi dan Wirajaya, 2013 dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011 menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Fitri 2013, dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengukur pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil yang diperoleh menyatakan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Shidiq Adhinegoro, Moh Bahrudin, Yulistia Devi

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2023)

Nyoman dan Made 2014, dalam penelitiannya bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* pada nilai perusahaan, hasil yang diperoleh menyatakan bahwa hanya variabel komite audit independen yang berpengaruh negatif pada nilai perusahaan, sedangkan keempat variabel independen lainnya berpengaruh pada nilai perusahaan.

Fardin dan Hidayah 2014, dalam penelitiannya bertujuan untuk mengukur pengaruh *Intellectual Capital* terhadap produktivitas dan nilai perusahaan, hasil penelitian yang diperoleh bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROE & ROA), tetapi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pentingnya Profitabilitas sebagai ukuran kinerja suatu bank karena Profitabilitas dapat melihat keberhasilan dan kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya. Kelangsungan hidup suatu bank dalam jangka pendek maupun jangka panjang, sangat tergantung dari Profitabilitas bank tersebut. Oleh sebab itu, setiap badan usaha akan selalu berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya.

Menurut Rivan dan Alhiqni 2021, menjelaskan bahwa ingginya Profitabilitas dapat menjadi cerminan bahwa perusahaan memiliki pencapaian kinerja keuangan yang baik. Hal ini dapat mempengaruhi ukuran perusahaan (*firm size*), sebab investor akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi sehingga dapat meningkatkan kemampuan operasional perusahaan.

Menurut Aldo dan Jamaludin 2020, menjelaskan bahwa Perusahaan memiliki tujuan, yaitu meningkatkan Nilai Perusahaan guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Dengan semakin baik Nilai Perusahaan, maka perusahaan tersebut akan dipandang semakin bernilai bagi para calon investor. Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor sebagai gambaran atas kepercayaan terhadap perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham. Dengan Nilai Perusahaan yang maksimum akan meningkatkan nilai pemegang saham dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi pada pemegang saham.

Karena para investor akan melihat pertumbuhan perusahaan dan juga melihat seberapa tinggi Nilai Perusahaan sebelum investor menginvestasikan dananya.

Menurut Immu Putri dan Sari Ayu 2019, menjelaskan bahwa Ukuran Perusahaan dianggap mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal, Ukuran Perusahaan dapat dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pengaruh Profitabilitas sebagai indikator kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja perusahaan akan meningkatkan ROE yang merupakan contoh proksi dari rasio Profitabilitas. Penentu perusahaan ini berdasarkan kepada total asset perusahaan, Ukuran Perusahaan dengan mempertimbangkan bahwa nilai aktiva relative lebih stabil dibandingkan dengan nilai market capitalized dan penjualan.

Maka dari itu peneliti memiliki tujuan untuk melihat pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas sebagai variabel independen terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Tabel 1.1
Data Perusahaan Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023

No	Kode saham	Tahun	Ukuran perusahaan (X1)	Profitabilitas (X2)			Price Value (Nilai Perusahaan) (Y)
				ROA (%)	ROE (%)	NP M (%)	
1	BMRI	2018	23,72	8,20	17,62	10,03	4,1
		2019	23,79	3,90	7,64	4,98	3,02
		2020	23,65	4,83	8,61	6,40	2,51
		2021	24,48	4,52	9,32	7,26	2,46

Shidiq Adhinegoro, Moh Bahrudin, Yulistia Devi

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2023)

2	BBCA	2022	23,76	5,47	7,64	5,98	2,32
		2023	25,35	6,27	8,96	5,43	2,55
		2018	17,66	0,32	0,90	1,14	1,32
		2019	17,95	1,09	3,52	3,55	1,46
		2020	18,03	4,05	13,30	14,10	1,72
		2021	19,02	5,76	14,54	15,98	1,87
		2022	19,86	6,43	15,66	16,23	2,04
		2023	20,21	7,56	15,74	16,85	2,63
3	BBNI	2018	18,05	5,43	8,71	12,86	3,49
		2019	18,18	2,14	5,24	6,14	4,11
		2020	18,17	2,56	5,82	8,02	4,46
		2021	19,31	2,74	5,98	9,73	4,79
		2022	20,58	3,89	6,78	10,11	5,86
		2023	22,39	4,66	7,56	12,43	6,71
4	BBRI	2018	16,61	9,09	13,83	26,31	1,19
		2019	6,70	12,80	18,60	35,40	1,83
		2020	16,76	9,93	13,10	30,70	1,58
		2021	18,93	10,67	15,65	35,97	2,45
		2022	19,87	11,79	16,98	37,43	3,65
		2023	20,34	12,87	17,56	39,25	4,17
5	PNBN	2018	12,24	13,46	25,95	27,80	2,04
		2019	12,31	10,20	18,80	21,40	2,68
		2020	12,42	9,54	18,90	22,30	2,57
		2021	14,99	10,04	19,69	23,45	3,76
		2022	16,96	12,53	20,64	24,98	4,25

		2023	17,57	13,39	21,9	25,7	5,49
					5	2	

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Metode Penelitian

Waktu penelitian dimulai sejak bulan April 2024. Penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai perusahaan dan profitabilitas yang ada pada lima perusahaan yang dimulai dari tahun 2018-2023.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder karena data tersebut berbentuk angka atau bilangan, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data diolah dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik menggunakan aplikasi SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023. Pengambilan sampel yaitu dengan teknik purposive sampling, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 5 perusahaan dalam periode tahun 2018-2023. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yaitu mengkaji berbagai literatur pustaka seperti jurnal dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui cara penelitian kepustakaan (*library research*).

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah sekunder dimana data diakses langsung di www.idx.co.id. Dimana subjek penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Shidiq Adhinegoro, Moh Bahrudin, Yulistia Devi

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2023)

1. Pengolahan data ini terdiri dari 3 tahapan yaitu: 1. Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen hubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.
2. Uji Asumsi Klasik
Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.
3. Uji jepotesis terdiri dari uji t dan uji F Metode penelitian menjelaskan ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian, dan teknik analisis.

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian secara umum tanpa membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, statistik deskriptif menggambarkan hasil analisis yang dilihat dari nilai maksimum, nilai minimum, mean, dan standar deviasi. Hasil uji statistik deskriptif disajikan dalam Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std.Dev
SIZE	30	6,70	25,35	18,6620	4,14992
ROA	30	0,32	13,46	7,2043	3,93741
PBV	30	1.19	6,71	3,0693	1,44397

Valid N (listwise)	30				
-----------------------	----	--	--	--	--

Sumber: *Data diolah menggunakan SPSS Versi 25*

Tabel 4.5 menunjukkan deskripsi dari masing-masing variabel penelitian yaitu ukuran perusahaan (X_1), profitabilitas (X_2) dan nilai perusahaan (Y) yang menunjukkan bahwa jumlah data observasi (N) sebanyak 30 data. Nilai minimum menunjukkan nilai terendah dari data yang terkumpul. Nilai maximum menunjukkan nilai tertinggi dari data yang terkumpul. Nilai mean menggambarkan rata-rata dari data yang terkumpul. Nilai standar deviasi merupakan fluktuasi dari nilai rata-rata pada setiap variabel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah normalitas data *kolmogrov-smirnov test* dengan menetapkan derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian yaitu jika signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandarized Residual
N	30
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,123

Sumber: *Data diolah menggunakan SPSS Versi 25*

Shidiq Adhinegoro, Moh Bahrudin, Yulistia Devi

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2023)

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui hasil uji normalitas terhadap variabel ukuran perusahaan (X1), profitabilitas (X2) dan nilai perusahaan (Y) yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel memperoleh nilai probabilitas atau asymp sig lebih dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah variance dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Jika diperoleh nilai signifikansi untuk variabel independen > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std.Error	
(Constant)	0,967	0,864	0,273
SIZE	0,031	0,037	0,407
ROA	0,055	0,039	0,168

Sumber: *Data diolah menggunakan SPSS Versi 25*

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui hasil uji heteroskedastisitas variabel ukuran perusahaan atau SIZE (X1) dan profitabilitas atau ROA (X2) terhadap nilai residual dari variabel nilai perusahaan atau PBV (Y) yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel memperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

c. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mendeteksi atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan lawannya yaitu Variance inflation factor. Apabila terdapat variabel bebas yang dimiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada Tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8
Uji Multikoleniaritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SIZE	0,794	1,259
ROA	0,794	1,259

Sumber: *Data diolah menggunakan SPSS Versi 25*

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui hasil uji multikolinieritas variabel ukuran perusahaan atau SIZE (X1) dan profitabilitas atau ROA (X2) terhadap nilai perusahaan atau PBV (Y) yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel memperoleh nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam penelitian ini.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Hasil analisis regresi linear berganda disajikan pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std.Error	
(Constant)	0,898	1,706	0,603
SIZE	0,095	0,073	0,205
ROA	0,056	0,077	0,000

Sumber: *Data diolah menggunakan SPSS Versi 25*

Hasil persamaan regresi linear diatas memberikan pengertian pengaruh ukuran perusahaan atau SIZE (X_1) dan profitabilitas atau ROA (X_1) terhadap nilai perusahaan atau PBV (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-202 adalah sebagai berikut:

- a. Dari persamaan tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 0,898 yang mengindikasikan bahwa jika variabel ukuran perusahaan (X_1) dan profitabilitas (X_2) konstan atau bernilai 0 maka nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 0,898.
- b. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan atau size (X_1) sebesar 0,095 mengindikasikan bahwa jika ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,095.
- c. Koefisien regresi variabel profitabilitas atau ROA (X_2) sebesar 0,056 mengindikasikan bahwa jika profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,056.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Statistics t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) mampu menjelaskan perilaku variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan jika probabilitas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan (X1) dan profitabilitas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t disajikan pada Tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10

Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std.Error		
(Constant)	0,898	1,706	0,527	0,603
SIZE	0,095	0,073	1,300	0,205
ROA	0,056	0,077	0,729	0,000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui pengaruh ukuran perusahaan atau SIZE (X1) dan profitabilitas atau ROA (X2) terhadap nilai perusahaan atau PBV (Y) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y) Hasil uji hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan atau SIZE (X1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,205 yang lebih besar dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 hal ini menjadikan H1

Shidiq Adhinegoro, Moh Bahrudin, Yulistia Devi

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2023)

ditolak yang berarti bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.

- 2) Pengaruh Profitabilitas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) Hasil uji hipotesis dengan uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas atau ROA (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 hal ini menjadikan H2 diterima yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2023.

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, X2, X3Xn) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikansi terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji F disajikan pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11

Uji F

Model	F	Sig.
Regression	0,857	0,000

Sumber: *Data diolah menggunakan SPSS Versi 25*

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui hasil uji F menunjukkan bahwa ukuran perusahaan atau SIZE (X1) dan profitabilitas atau ROA (X2) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan yaitu 0,05 artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara bersama sama terhadap variable dependen. Dengan kata lain ukuran perusahaan, profitabilitas secara bersama-sama mempengaruhi nilai perusahaan.

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dalam perspektif Islam tidak hanya berfokus pada keuntungan material, tetapi juga mencakup nilai-nilai spiritual dan etika yang mendasari setiap aktivitas ekonomi.

Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya modal yang Islami, seperti kejujuran dan saling percaya, dalam mencapai profitabilitas yang berkelanjutan. Saran yang dapat diberikan adalah agar perusahaan-perusahaan, khususnya di sektor perbankan, lebih mengintegrasikan prinsip-prinsip Islam dalam praktik bisnis mereka, sehingga tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan, serta meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

Pustaka yang berupa judul buku

- Agus Harjito da Martono, 205. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Cetakan Pertama, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta.
- Rudangga Gede Ngurah Gusti I dan Sudiarta Merta Gede, 2016. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5 No. 7 2016. ISSN : 2460-0585, hal. 16.
- Gemilang, Desi Nawang, 2017. "Pengaruh Likuidiyas, leverage, profitabilitas, ukran perusahaan dan capital intensity terhadap agresivitas pajak perusahaan (studi empiris pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015), hal. 66.
- Herninta, T. 2019. "Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia." *Esensi*, hal. 325
- Brainard, W, C, & Tobin, J. 1968. Pitffals In Financial Model Building. *American Ecocomic Review*. 58(2), hal. 99-122.
- Indriyani, Eka. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Akuntabilitas: *Jurnal Ilmu Akuntansi* Vol. 10(2), Oktober 2017 P-ISSN: 1979-858X; E-ISSN: 2461-1190, hal. 193.
- Kasmir, 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta, hal. 240

Shidiq Adhinegoro, Moh Bahrudin, Yulistia Devi

Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2018-2023)

Fernandes Moniaga, "Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007 - 2011," *Jurnal EMBA Vol.1 No 4, no. 4* (2013): Hal. 433-442.

Pustaka yang berupa jurnal ilmiah

Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Edisi Keempat* (Yogyakarta: BPEE Yogyakarta, 2013): 48.

Annisa Indah Mutiasari, "Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan* 9, no. 2 (2020): 32-41, <https://doi.org/10.47942/iab.v9i2.541>.

Catherine Mckinley, "2. Capital Markets," *Covering Globalization*, 2016, 17-31, <https://doi.org/10.7312/schi13174-003>.

Herdiyansah Herdiyansah and Yulistia Devi, "Pengaruh Working Capital Management Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Menurut Perspektif Ekonomi Islam," *Jurnal Lentera Bisnis Manajemen* 2, no. 3 (2024).

Wildan Diky Fathoni, Zaenul Muttaqien, and Suseno Hendratmoko, "Pengaruh Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Basic Materials Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020," *Jurnal Bisnis Islam Dan Kewirausahaan* 2, no. 1 (2023):

Wulandari and Yudhistira ARDANA, "Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan," *Jurnal Bisnis Darmajaya* 4, no. 2 (2018): 81-100.

Sinta Listari, "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 6, no. 1 (2018): 51-60, <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i1.36>.